

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian harus didasarkan pada sebuah rencana, seperti harus melakukan prosedur mulai dari teknik dengan tujuan agar pemeriksaan dapat diatur dengan apa yang menjadi tujuan akhir penelitian. Penelitian ini berdasarkan dari lokasi sumber datanya merupakan jenis penelitian lapangan (*Field reseach*). Penelitian lapangan (*Field research*) adalah penelitian yang digunakan untuk mempelajari secara intensif latar belakang suatu masalah, keadaan, dan peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus melakukan cross checking terhadap bahan penelitian yang telah ada (Lincoln, 1995, hlm. 55). Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit soal tertentu yang meliputi individu, kelompok, maupun lembaga dan masyarakat (Moleang, 2009, hlm. 64).

Pendekatan ini menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Patton (dalam Semiawan, 2010, hlm. 49) mengemukakan bahwa “studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu”. Maka studi kasus dapat dilakukan secara mendalam mengenai perorangan, kelompok, program, organisasi, budaya, daerah, bahkan Negara. Adapun jenis pendekatan yang dilakukan yaitu studi kasus instrumental. Menurut Yusuf (2017, hlm. 340) “studi kasus instrumental digunakan apabila peneliti ingin memahami atau menekankan pada pemahaman tentang suatu isu atau merumuskan kembali suatu penjelasan secara teoritis”.

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan secara mendalam bagaimana pola asuh orang tua terhadap perkembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun. Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian deskriptif studi kasus, yang mana

Maya Ananda Soehara, 2023

POLA ASUH ORANG TUA OTORITER TERHADAP PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti terlibat langsung dalam penelitian yang secara langsung, serta melaksanakan analisis data penelitian secara menyeluruh pada setiap perilaku individu maupun kegiatan dan peristiwa yang terjadi di TK Plus Darul Hikmah.

Maya Ananda Soehara, 2023

POLA ASUH ORANG TUA OTORITER TERHADAP PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Fokus studi kasus adalah spesifikasi kasus pada suatu peristiwa baik yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan (Cresswell, 1998, hlm. 37). Pada studi kasus ini peneliti bertugas mengamati peristiwa yang dapat melibatkan orang/pelaku dalam satu kejadian pada tempat dan waktu tertentu. Oleh karena itu, peneliti mengamati peristiwa serta kejadian yang melibatkan orang tua, anak, dan guru kelas di TK Plus Darul Hikmah. Biasanya dalam prosedur yang terorganisir itu bagian dari metode. Metode adalah suatu proses rancangan penelitian dalam melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh informasi dan tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada lingkungan yang sebenarnya, maka data yang ditemukan berasal langsung dari tangan peneliti. Creswell (2017, hlm. 246) mengatakan bahwa metode ini cenderung pada rencana yang digunakan dalam pengujian dan dalam situasi ini, penggunaan penelitian kualitatif dan maksud dasarnya. Bagian ini juga membahas sampel penelitian dan pengumpulan informasi secara keseluruhan. Hal ini diungkapkan oleh Anggito & Setiawan (2018, hlm. 8) bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan informasi dalam lingkungan yang sebenarnya dengan tujuan untuk menguraikan peristiwa yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Metode ini memiliki cara yang bersifat fleksibilitas, pengalaman langsung, mendalam. Proses menangkap makna, dan partisipasi aktif secara keseluruhan, dan interpretasi subjek. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan ini berupa deskriptif, dan untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik Miles & Huberman.

3.2 Tahapan-tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahapan (Nasution 2003). *Pertama*, tahapan studi persiapan atau studi orientasi dengan menyusun proposal penelitian yang bersifat tentatif dan mempersiapkan sumber pendukung yang diperlukan.

Maya Ananda Soehara, 2023

**POLA ASUH ORANG TUA OTORITER TERHADAP PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA
5-6 TAHUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kedua, tahapan studi eksplorasi umum dengan melakukan (1) konsultasi, wawancara, dan perijinan pada lembaga yang dijadikan objek penelitian; (2) tindak lanjut pada beberapa subjek yang ditunjuk untuk melakukan wawancara yang mempengaruhi seleksi dan pemilihan subjek penelitian; (3) mengadakan studi literature untuk menentukan kembali fokus dan kasus penelitian; (4) mengadakan seminar proposal sebagai prasyarat untuk melanjutkan penelitian ini dan untuk memperoleh masukan dari dosen pembimbing akademik serta dosen penguji proposal penelitian; dan (5) melakukan konsultasi berlanjut agar memperoleh legitimasi dosen pembimbing skripsi agar dapat melanjutkan studi penelitian.

Ketiga, tahapan eksplorasi terfokus yang diikuti dengan pengecekan hasil atau temuan penelitian dan penulisan laporan hasil penelitian. Tahap eksplorasi terfokus ini mencakup: (1) tahap pengumpulan data yang dilakukan secara terinci dan mendalam dan analisis data secara bersama-sama; (3) dilaksanakan pengecekan hasil temuan penelitian oleh dosen pembimbing skripsi; dan (4) selanjutnya ditulis sebagai lapoean hasil penelitian, untuk diajukan ke tahap pengujian skripsi.

3.3 Sumber Data dan Tempat Penelitian

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah beberapa orang yang diikuti sertakan atau yang mendukung proses pelaksanaan penelitian. Orang-orang ini diantaranya peneliti sendiri, kemudian orang tua, dan anak usia 5-6 tahun yang memiliki permasalahan pada perkembangan kemandirian. Menurut Sugiyono (2013, hlm 85) teknik pengambilan partisipan atau sumber data penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas, orang tua. Para informan ini

Maya Ananda Soehara, 2023

POLA ASUH ORANG TUA OTORITER TERHADAP PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan menjadi sumber pengumpulan data permasalahan perkembangan kemandirian anak dalam pengasuhan orang tua otoriter melalui wawancara. Pertimbangan tersebut dikarenakan partisipan merupakan orang-orang terdekat anak dengan permasalahan yang akan diteliti. Berikut adalah daftar informan sebagai partisipan penelitian.

Table 3.1

Daftar Informan Penelitian

No	Kode	Nama	Peran
1	KS/IF1/W	ASR	Kepala Sekolah TK Plus Darul Hikmah
2	GK/IF2/W	KK	Guru Kelas
3	OT/IF3/W	A	Ibu Kandung Anak
4	OT/IF4/W	EK	Ayah Kandung Anak

Berdasarkan sumbernya, data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu sumber data yang secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Kejadian-kejadian yang secara tegas diidentifikasi dengan isu yang berkaitan dengan pola asuh orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak. Sumber data yang dipilih hanya satu keluarga yang didasarkan kepada pertimbangan bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan informasi yang banyak daripada banyaknya jumlah informan. Data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data-data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Dalam mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, dan wawancara.

Selain data primer, peneliti juga mengumpulkan data dari sumber data sekunder, yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan informasi

Maya Ananda Soehara, 2023

POLA ASUH ORANG TUA OTORITER TERHADAP PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau melalui dokumentasi. Sumber data tambahan atau tertulis yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: keadaan orang tua anak, keadaan anak yang memiliki permasalahan perkembangan kemandirian.

3.3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dilakukannya penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sesuai rumusan masalah pada penelitian. Penelitian ini dilakukan di TK Plus Darul Hikmah yang berlokasi di Jl/Kp. Cikarees No. 07 RT 01 RW 08 Desa Pakemitan Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya. Menentukan tempat penelitian harus memiliki sejumlah alasan ilmiah yang menjadi dasar tempat tersebut cocok untuk diteliti. Alasan ilmiah suatu tempat menjadi lokasi penelitian biasanya terdapat kejadian yang khas, kejadian ekstrim, kejadian untuk menguji teori, dan atau kejadian yang sedikit kemungkinannya akan terjadi. Pemilihan TK Plus Darul Hikmah sebagai lokasi penelitian berdasarkan pada pertimbangan tertentu. Adapun alasan pemilihan lokasi pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Studi ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang masalah perkembangan kemandirian pada pengasuhan orang tua otoriter dengan anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil pengamatan awal di lapangan terdapat karakteristik khusus di lokasi penelitian, yang menunjukkan kemampuan pengelolaan karakter kemandirian anak usia 5-6 tahun di TK tersebut masih belum berkembang.
2. Sebelumnya di TK tersebut belum ada penelitian studi kasus mengenai perkembangan emosi anak, sehingga memperoleh kemudahan perizinan dan kemudahan berkomunikasi dengan pihak satuan PAUD terutama dengan kepala sekolah dan orang tua serta responden lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Maya Ananda Soehara, 2023

POLA ASUH ORANG TUA OTORITER TERHADAP PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Beragam-macam data yang dikumpulkan melalui pengaturan yang berbeda, sumber yang berbeda, dan cara yang berbeda. Adapun menurut Sugiyono (2013, hlm, 308) “teknik pengumpulan data merupakan tahap awal yang penting dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan informasi dari lapangan”. Ketika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi kriteria atau standar data yang telah ditetapkan”.

Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013, hlm. 137-145) diantaranya:

3.4.1 Teknik Wawancara

“Teknik pengumpulan data dalam proses memperoleh data melalui tanya jawab secara langsung antara narasumber dengan responden”. Wawancara dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih, pertanyaan dan jawaban dapat direkam dan ditulis secara tepat dan akurat. Dalam wawancara, peneliti meminta responden memberikan informasi sesuai dengan apa yang ditemui, lakukan, atau rasakan secara konsisten dalam hal perkembangan kemandirian kepada anak dengan pengasuhan otoriter. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk menggali informasi secara langsung dan mendalam mengenai beberapa informan yang terlibat. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan informan, sehingga terjadi kontak pribadi dan melihat langsung kondisi informan.

Dengan metode ini, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan yang disusun terkait dengan pola asuh otoriter dan perkembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun secara sederhana, kemudian pertanyaan-pertanyaan ini disesuaikan dengan apa yang diteliti, sehingga harus dijawab oleh narasumber (orang tua) untuk menunjang keberhasilan penelitian ini.

3.4.2 Teknik Observasi

“Kegiatan teknik pengumpulan data memiliki kualitas eksplisit, karena mengarah pada penelitian langsung pada keadaan lingkungan objek penelitian yang mendukung, sehingga diperoleh gambaran secara jelas tentang keadaan objek

penelitian tersebut”. Berisi hal-hal yang mendasar dan penting untuk diamati, kemudian dicatat pada saat melakukan kegiatan observasi lapangan.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat langsung dalam proses yang sedang diteliti. Penulis datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung dengan melihat keadaan anak ketika bersama orang tua. Hasil observasi ini dilampirkan sebagai sumber tambahan dalam pengumpulan data.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data informasi dalam bentuk buku, arsip, foto, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta kerangka yang dapat mendukung penelitian. Pada tahap ini penelitian dapat didukung dengan merekam secara foto, video, maupun data-data catatan dari hasil temuan lapangan. Penggunaan dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang pengasuhan orang tua terhadap anak.

Menjaring dan mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan serta pedoman/instrumen data yang digunakan yang melibatkan sumber-sumber data dalam penelitian ini, secara lebih rinci dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 3.2

Penjaringan Data Penelitian

No	Masalah Penelitian	Sumber Data/Informasi	Bentuk Pedoman/Instrumen
1	Bagaimana perkembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun?	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara

Maya Ananda Soehara, 2023

POLA ASUH ORANG TUA OTORITER TERHADAP PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> • Anak usia 5-6 tahun (subjek penelitian) • Dokumentasi • Ibu kandung anak yang bersangkutan (Subjek penelitian) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman observasi • Alat perekam suara • Alat pengambilan gambar (kamera) • Karya hasil anak
2	Bagaimana pola asuh otoriter orang tua terhadap perkembangan kemandirian anak usia 5-6 tahun?	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Guru kelas • Anak usia 5-6 tahun (subjek penelitian) • Dokumentasi • Ibu kandung anak yang bersangkutan (Subjek Penelitian) • Ayah kandung anak yang bersangkutan (Subjek Penelitian) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara • Pedoman observasi • Catatan lapangan • Alat perekam suara • Alat pengambilan gambar (kamera)
3	anak usia 5-6 Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi pola	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Guru kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara • Pedoman observasi

Maya Ananda Soehara, 2023

POLA ASUH ORANG TUA OTORITER TERHADAP PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	asuh otoriter orang tua terhadap perkembangan kemandirian tahun?	<ul style="list-style-type: none"> • Anak usia 5-6 tahun (subjek penelitian) • Dokumentasi • Ibu Kandung anak yang bersangkutan (Subjek Penelitian) • Ayah kandung anak yang bersangkutan (Subjek Penelitian) 	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan lapangan • Alat perekam suara • Alat pengambilan gambar (kamera)
--	--	---	--

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data sebenarnya harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga informasi selanjutnya dapat dipercaya dan terwakili secara logis. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 121) Uji keabsahan data merupakan tahap untuk mengurangi kesalahan dalam mendapatkan informasi penelitian yang jelas, sehingga akan mempengaruhi hasil akhir dari suatu penelitian. Penulis melakukan pengujian kredibilitas triangulasi. Triangulasi adalah uji kredibilitas yang diartikan sebagai pengecekan informasi dari sumber berbeda, dan pada teknik yang berbeda.

3.6 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyoni (2013, hlm. 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Kegiatan ini menyusun informasi secara sistematis, karena data yang telah terkumpul dari seluruh responden melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi harus dikelompokkan ke dalam kategori, kemudian dideskripsikan ke dalam indikator dan memilih mana yang penting agar dapat diambil kesimpulan, sehingga hasil informasi akan mudah dipahami oleh peneliti dan orang yang membaca. Teknik

Maya Ananda Soehara, 2023

POLA ASUH ORANG TUA OTORITER TERHADAP PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

analisis data yang akan digunakan yaitu model Miles dan Huberman. Hal ini diungkapkan oleh Marwadani (2020, hlm. 65-70) bahwa ada tiga langkah kegiatan dalam analisis data kualitatif setelah selesai proses pengumpulan data, yakni reduksi data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi. Dari uraian beberapa ahli, maka proses analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan modelinteraktif:

1. Redaksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan sangat baik, untuk itu perlu dicatat secara cermat, mendalam, dan disesuaikan dengan fokus peneliiian yang telah ditetapkan. Kemudian peneliti melakukan kegiatan reduksi data, kegiatan ini meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian, memberikan kode, membuat catatan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bisa diperlukan.

Untuk menjelaskan informasi yang diperlukan, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang ditujukan pada kepala sekolah, guru kelas, ibu, dan anak bersangkutan. Dengan adanya proses reduksi data maka penulis akan lebih mudah dalam mengklasifikasikan data sesuai fokus masalah yang ditelitinya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, biasanya ditampilkan dalam bentuk deskripsi, bagan atau sejenisnya, tujuannya agar mempermudah peneliti dalam mengartikan dan menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, ibu kandung.

Berkaitan dengan metode penelitian penulis yaitu studi kasus, maka penyajian data yang dilakukan penulis lebih banyak dituangkan dalam bentuk deskripsi. Dari setiap data yang didapat, dipersepsikan satu persatu kemudian disusun dan dijelaskan sesuai dengan rumusan yang ada.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan mungkin dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang menndukungnya, pada

Maya Ananda Soehara, 2023

POLA ASUH ORANG TUA OTORITER TERHADAP PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahap pengumpulan berikutnya. Namun jika kesimpulan pada tahap awal didukung bukti yang kuat, maka saat penelitian ke lapang untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang digunakan itu kredibel.

Maya Ananda Soehara, 2023

***POLA ASUH ORANG TUA OTORITER TERHADAP PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA
5-6 TAHUN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maya Ananda Soehara, 2023

*POLA ASUH ORANG TUA OTORITER TERHADAP PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA
5-6 TAHUN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu